

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN TENTANG APLIKASI BINOMO PADA KOMPAS.COM

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



oleh

**FERDY ARIESTA
07031181823004**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Analisis Framing Pemberitaan Tentang Aplikasi Binomo Pada Kompas.com”

Skripsi
Oleh :
Ferdy Ariesta
07031181823004

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 26 Juli 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd
NIP. 197803022002122002
Ketua Penguji

Krisna Murti, S.I.Kom, MA
NIP. 198807252019031010
Sekretaris Penguji

Ryan Adam, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 198709072022031003
Penguji

Harry Yogsunandar, S.IP, M.I.Kom
NIK. 1671073105790009
Penguji



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"Analisi Framing Pemberitaan Tentang Aplikasi Binomo Pada Kompas.com"

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Ferdy Ariesta

07031181823004

Pembimbing I

1. Hoirun Nisyak, Spd., M. Pd

Nip. 197803022002122002

Tanda Tangan



Tanggal

20-07-2023

Pembimbing II

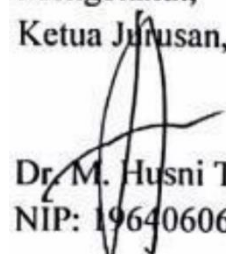
2. Krisna Murti, S,Ikom., MA

Nip. 198807252019031010



13-07-2023

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP: 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdy Ariesta
NIM : 07031181823004
Tempat dan Tanggal Lahir : Lahat, 8 Ferbruari 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Tentang Aplikasi Binomo Pada Kompas.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran penulis dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang penulis tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, penulis bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang penulis peroleh melalui pengaj

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Ferdy Ariesta
NIM. 07031181823004

0B3E1AKX521450843

METERAI
TEMPEL

MOTTO

“Hidup itu harus memilih, disaat kamu tidak memilih, maka itulah pilihan mu”

-Mongkey D Luffy-

Atas Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Kedua orang tuaku**
- 2. Saudaraku**
- 3. Sahabat-sahabatku**
- 4. Almamater Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisi Framing Pemberitaan Aplikasi Binomo Pada Kompas.com”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahanat, serta pengikutnya hingga akhir zaman nanti. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
5. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
6. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi.

9. Kedua orang tuaku, Bapak Ayupin dan Ibu Tasmawati, saudaraku Beni Sukasta, saudariku Dwi Malinda Saputri dan Tasya Ayu Gustara dan Bibikku Lisnawati, serta seluruh keluarga yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

10. Para sahabat perjuangan Doni Ismoyo, Edo Wijaya, Dela Kurnia, Husnul Iga Puspita, Muhammad Imam Akbar, Rahmatullah, dan Riki Fernanda yang selalu berjuang bersama melewati susah dan senang. Terima kasih sudah menjadi saksi hidup selama masa perkuliahan. Terima kasih juga sudah banyak membantu dan saling menolong satu sama lain.

Terimakasih atas segala dukungannya selama ini, baik dari dukungan moral dan finansial yang tidak henti-hentinya diberikan agar penulis selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, Juni 2023



Ferdy Ariesta

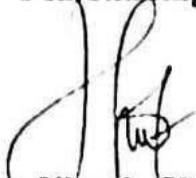
NIM.07031181823004

ABSTRAK

Mengapa "Binomo" tidak dapat digambarkan sebagai aktivitas perdagangan? karena tidak ada kegiatan jual beli barang di platform tersebut di atas, tidak ada yang bisa diperoleh, dan tidak ada yang bisa disimpan. Binomo lebih bisa disebut *binary option*. *Binary* memiliki arti dua, sedangkan *option* adalah pilihan. *Binary option* dapat diartikan sebagai menebak dua pilihan, seperti naik atau turun, kana atau kiri, dan genap atau ganjil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh Kompas.com dalam memberitakan kasus aplikasi Binomo. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa 14 berita kasus aplikasi Binomo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com mencoba menyajikan informasi aplikasi Binomo berdasarkan fakta dan ingin menghimbau masyarakat agar tidak mudah tergiur dengan iklan di social media. Kemudian media Kompas.com memiliki kecenderungan pemberitaan pemberitaan kepada pihak yang dirugikan. Selain itu, Kompas.com tidak hanya menampilkan informasi dalam satu pandang, namun juga menampilkan sudut pandang lainnya guna memperoleh kedalaman sebuah informasi.

Kata Kunci : Aplikasi Binomo, Analisis Framing, Media *Online* Kompas.com

Pembimbing I



Hoiron Nisyak, SPd., M.Pd
NIP.197803022002122002

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Why can't "Binomo" be described as a trading activity? Because there is no buying and selling activities on the above-mentioned platforms, there is nothing to earn, and nothing to keep. Binomo can be called binary options. Binary has two meanings, while options are options. Binary options can be interpreted as guessing two options, such as up or down, right or left, and even or odd. This study aims to find out how the framing carried out by Kompas.com in reporting the case of the Binomo application. This research uses Zhongdang Pan and Kosicki's framing analysis and uses qualitative descriptive methods with data sources in the form of 14 Binomo application case news. The results showed that Kompas.com tried to present information on the Binomo application based on facts and wanted to urge the public not to be easily tempted by advertisements on social media. Then the media Kompas.com have a tendency to report news to the aggrieved party. In addition, Kompas.com not only display information in one view, but also display other points of view in order to obtain information.

Keywords: Binomo App, Framing Analysis, Online Media Kompas.com

Advisor I



Hoirun Nisyak, SPd., M.Pd
NIP.197803022002122002

Advisor II



Krisna Murti, S.I.Kom.,MA
NIP. 198807252019031010

Head of Communication Departement



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP: 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.1.1 Binomo Banyak di Unduh Lebih dari 10 Juta Pelanggan	2
1.1.2 Korban Penipuan Binomo	3
1.1.5 Kompas.com Menjadi Salah Satu Media yang Memberitakan Binomo	6
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.2 Manfaat Teoritis	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1 .1 Media <i>Online</i>	10
2.1.2 Berita.....	11
2.1.3 Analisis <i>Framing</i>	18
2.1.4. Teori tentang Analisis <i>Framing</i> Menurut Wiliam A. Gamson.....	20

2..1.5 Teori tentang Analisis <i>Framing</i> Menurut Robert Enmant	21
2.1.6 Model Analisis <i>Framing</i> Zhondang Pan dan Kosicki	22
2.2 Kerangka Teori	24
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.3 Penelitian Terdahulu	30
BAB III.....	32
METODELOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Definisi Konsep	32
3.3 Fokus Penelitian.....	33
3.4 Unit Analisis	34
3.5 Sumber Data	34
3.5.1 Data Primer.....	34
3.5.2 Data Sekunder	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.1 Dokumentasi.....	35
3.6.2 Mencermati isi teks.....	36
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	36
3.8 Teknik Analisia Data	36
BAB IV	38
4.1 Aplikasi Binomo.....	38
4.2 Sejarah Kompas.com	39
4.2.1 Visi dan Misi Kompas.com	40
4.2.2 Logo Kompas.com	40
4.2.3 Struktur Redaksi	41
BAB V.....	44

HASIL DAN ANALISIS	44
5.1 Analisis Pembangkaian Kompas.com	44
5.1.1 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 8 Februari 2022	45
5.1.2 Analisi Berita Kompas.com Edisi Tanggal 9 Februari 2022	49
5.1.3 Analisi Berita Kompas.com Edisi Tanggal 10 Februari 2022	54
5.1.4 Analisi Berita Kompas.com Edisi Tanggal 11 Februari 2022	59
5.1.5 Analisi Berita Kompas.com Edisi Tanggal 18 Februari 2022	63
5.1.6 Analisi Berita Kompas.com Edisi Tanggal 19 Februari 2022	67
5.1.7 Analisi Berita Kompas.com Edisi Tanggal 24 Februari 2022	71
5.1.8 Analisi Berita Kompas.com Edisi Tanggal 25 Februari 2022	75
5.1.9 Analisi Berita Kompas.com Edisi Tanggal 1 Maret 2022	78
5.1.10 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 3 Maret 2022	82
5.1.11 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 5 Maret 2022	86
5.1.12 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 6 Maret 2022	90
5.1.13 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 7 Maret 2022	96
5.1.14 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 12 Januari 2023	102
5.2 Pembahasan <i>Framing</i> Kompas.com Pada Kasus Penipuan	107
BAB VI	111
KESIMPULAN DAN SARAN	111
6.1 Kesimpulan	111
6.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mengapa media *online* begitu populer saat ini? karena mengakses melalui media *online* saat ini sangat cepat dan sederhana. Setiap ideologi dalam media massa merupakan produk dari pemilik atau penguasa media. Kepentingan politik, ekonomi, agama, dan korporasi massa biasanya memiliki dampak signifikan pada setiap liputan di media arus utama yang disebarluaskan. Kehidupan masyarakat dapat berubah sebagai akibat dari efek media massa. di mana masyarakat menjadi instan dan sempurna. Misalnya, media memainkan pengaruh signifikan dalam membingkai tuduhan investasi palsu pada Februari 2022. Banyak media cetak, elektronik, dan *online* telah membawa perhatian pada kasus ini. Oleh karena itu, kasus ini kerap menjadi berita utama di berbagai media massa, yang membentuk persepsi publik terhadapnya.

Binomo, *platform* perdagangan *online* yang menawarkan *forex* atau mata uang asing, emas, ekuitas, dan perak, adalah topik diskusi beberapa bulan yang lalu. di mana pengguna harus memprediksi apakah harga aset akan naik atau turun. 80% dari modal akan menjadi keuntungan jika tebakannya akurat. Sementara itu, modal akan benar-benar hilang jika tebakannya salah. Investigasi mendalam mengungkapkan bahwa perilaku ini sangat berbahaya. Ada penjual dan pembeli dalam perdagangan *online* seperti dalam jual beli tradisional. Perbedaan antara modal beli dan harga jual akan dibayarkan kepada penjual. Membeli dan menjual saham atau jenis aset lainnya biasanya terjadi dalam konteks perdagangan di dunia digital. *Trader* adalah mereka yang terlibat dalam *trading*.

Mengapa "Binomo" tidak dapat digambarkan sebagai aktivitas perdagangan ? karena tidak ada kegiatan jual beli barang di *platform* tersebut di atas, tidak ada yang bisa diperoleh, dan tidak ada yang bisa disimpan. Binomo lebih bisa disebut *Binary option*. *Binary* memiliki arti dua, sedangkan *option* adalah pilihan. *Binary option* dapat diartikan sebagai menebak dua pilihan, seperti naik atau turun, kanan atau kiri,

dan genap atau ganjil. Dalam perdagangan, kita perlu membeli beberapa barang dagangan, seperti mata uang. *Binary option* tidak perlu dibeli, yang diperlukan hanyalah memprediksi pasang surut. Judi *online* setara dengan perilaku ini. Situs web Binomo telah dinonaktifkan karena Binomo juga tidak terdaftar di BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditas). Adapun alasan yang mendasari penulis meneliti judul ini yaitu sebagai berikut:

1.1.1 Binomo Banyak di Unduh Lebih dari 10 Juta Pelanggan

Kegiatan *trading* lebih identik dengan kegiatan jual-beli produk finansial semacam *forex* (*foreign exchange* atau mata uang asing), komoditi serta *index*. Pada *trading* aplikasi Binomo terdapat dua akun ialah akun asli dan akun demo (Nabila Noor 2022:901). User menggunakan akun asli agar bias menandatangani uang untuk modal pada rekening *virtual* yang telah dikaitkan pada aplikasi Binomo. Cara jalan aplikasi ini terbilang cukup mudah, pengguna hanya melakukan pendaftaran pada fasilitator aplikasi serta melakukan deposit yang bermacam-macam jumlah sesuai keinginan untuk dipertatuhkan tergantung pada asetnya. Terakhir pengguna diwajibkan menduga dalam indikator naik atau turun. Bila perkiraan benar maka profit dan jika salah modal yang dipertaruhkan akan hangus.

Lebih dari 10 juta pengguna telah mengunduh aplikasi Binomo, yang tersedia di Play Store (lihat gambar 1.1). Perangkat lunak ini berkontribusi untuk mempromosikan akses bisnis *investasi*. Pedagang menggunakan *Binary option* ini sebagai alat perdagangan *online* untuk memperkirakan apakah harga aset akan naik atau turun.

Gambar 1.1 Aplikasi Binomo Tersedia di Play Store



(Sumber: *Play Store*)

Berita Binomo banyak diperbincangkan karena banyak korban mengaku dirugikan akibat situs tersebut. Banyak orang tertarik untuk bermain Binomo karena mereka melihat *influencer*, terutama *Youtuber*, mempromosikan karya mereka. Mereka menampilkan pemborosan yang dianggap sebagai hasil dari perdagangan dengan Binomo. Terlepas dari kenyataan bahwa uang tidak diperoleh dengan berspekulasi di situs web melainkan dari komisi klien baru. Indra Kenz yang bernama asli Indra Kesuma menjadi salah satu *affliator*. pembuat konten yang secara teratur menghasilkan posting blog yang menampilkan harta karun. Jika kekayaannya berasal dari komisi *afliasi* Binomo, itu tidak masuk akal. Menurut laporan, pihak berwenang menyita semua asetnya, termasuk mobil mewah dan akun *Youtube*.

1.1.2 Korban Penipuan Binomo

Karena kejahatan sekarang sangat mudah dilakukan, sangat penting untuk membicarakan, memperdebatkan, dan memeriksa kejahatan pencucian uang yang meluas yang disamarkan sebagai investasi. Banyaknya keuntungan yang dialami konsumen ketika menggunakan transaksi *online*, termasuk fakta bahwa mereka menghilangkan kebutuhan untuk mengunjungi Bursa Efek Indonesia ketika melakukan transaksi investasi, tidak diragukan lagi berkontribusi pada peningkatan penggunaan

transaksi *online* (BEI). Berdasarkan data dari portal media kompas.com korban mencapai 118 nasabah dengan total kerugian 72 miliar lebih, dan hingga saat ini penyidik masih terus mengembangkan penyidikan. Rentetan korban ini tidak hanya dari masyarakat kalang bawah bahkan kalangan atas hingga artis pun ikut menjadi korban aplikasi binomo ini.

1.1.3 Adanya Dua Sisi Pemberitaan Kasus Binomo

Peristiwa yang terjadi pada 8 Februari 2022 ini pada awal kemunculannya menimbulkan sengkabut informasi berupa ragam versi dari pihak-pihak yang terlibat. Pada awal terjadinya, berbagai informasi yang dimuat media masih mengambang dan menimbulkan dua sisi pemahaman bagi khalayak, karena adanya perbedaan klaim dari Polisi dan *Afliator* selaku dua pihak yang terlibat. Perbedaan klaim tersebutlah yang berpotensi memberikan selisih paham bagi pembaca sehingga media berperan untuk menyajikan informasi sesuai fakta. Adapun, perbedaan klaim tersebut secara singkat dapat dilihat melalui sajian tabel berikut

Tabel 1.1 Klaim Berita Aplikasi Binomo Pihak Polisi Dan *Aliator*

Klaim polisi	Klaim <i>Afliator</i>
Polisi menemukan aplikasi Binomo ilegal atau belum ada izin dari Bapepti dan OJK.	Aplikasi Binomo dalam proses <i>regulasi</i>
Aplikasi Binomo merupakan salah satu situasi <i>trading</i> yang bersifat perjudian	Semua aplikasi <i>trading</i> bekedok perjudian semua.
Bersumber pada pendapat yang dikemukakan oleh Direktur Pidana Ekonomi Khusus (Ditipideksus) Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan bermula para korban tertipu usai melihat promosi yang dibuat <i>Afliasi</i> berisialis IK di media sosial <i>Youtube</i> , Instagram, dan Telegram. Diman	<i>Afliasi</i> Indra Kenz menceritakan kronologi di <i>Youtube</i> versi pihak mereka, bahwasannya Indra Kenz bukan bagian dari platform bahkan ia tidak kenal siapa pemilik aplikasi tersebut. Dari awal ia ngedukasi <i>trading</i> tidak pernah mau cepat kaya harus <i>trading</i> dan tidak menjajikan karena <i>trading</i> punya resiko. Seandainya

Klaim polisi	Klaim <i>Afliator</i>
bahwasannya mengungkapkan aplikasi Binomi legal dan resmi. Kemudian para korban yang melaporkan penipuan berkedok <i>trading Binary option</i> atau perdagangan opsi biner aplikasi binomo dijanjikan keuntungan 85 persen.	jika itu penipuan atau suntik modal dan <i>trading</i> itu beda. Diamna bandar itu selalu menang. Semua <i>influencer</i> atau korban binomo tersebut mengklik dan memainkan akun mereka sendiri saat boncos menyalahkan <i>afliator</i> dan diviralkan.

Sumber: Dikelola oleh Penulis

Sebagian besar khalayak akan menerima pesan dari satu sisi penyajian, dan dimungkinkan mereka akan dengan mudah mempercayainya sehingga akan sulit menerima informasi yang berlawanan. Pendekatan satu sisi tersebut akan bersifat persuasif daripada dua sisi. Namun, jika pembaca bersikap *skeptis* atau memandang sesuatu sebagai hal yang tidak pasti maka mereka akan dengan mudah mendengarkan asumsi yang berbeda sehingga pendekatan dua sisi akan lebih efektif (Tubs dan Moss, 2001:153). Namun, bagi media bila memberitakan sebuah isu yang memiliki dua sisi maka media sebaiknya membuatnya menjadidaftar argumen pro dan kontra terhadap subjek pemberitaan untuk mengantisipasi pendengar yang *skeptis*.

1.1.4 Peristiwa Kasus Penipuan Aplikasi Binomo Menarik Perhatian Masyarakat dan Menjadi Tranding Topik di Media Sosial Twitter

Hal yang menjadi alasan lainnya peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena peristiwa iini sengat menghebohkan masyarakat dan sempat menjadi tranding topik di berbagai media sosial. Tagar #IndraKenz serta #Binomo banyak dibicarakan dan menjadi daftar nomor satu dikolom pencarian diberbagai media sosial salah satunya *Twitter* pada 17 Februari 2022. Hingga pemberitaan itu diterbitkan tagar tersbut telah dibicarakan lebih dari 55 ribu kali di *Twitter*. Selain itu sejumlah netizen dimedia sosial beramai-ramai mengabarkan hal ini di akun media sosial mereka sendiri, baik itu ucapan menghibau maupun informasi-informasi yang terkait berhubungan dengan aplikasi Binomo.

Gambar 1.2 Pemberitaan Aplikasi Binomo Tranding Topik di *Twitter*



(Sumber: Twitter 2022)

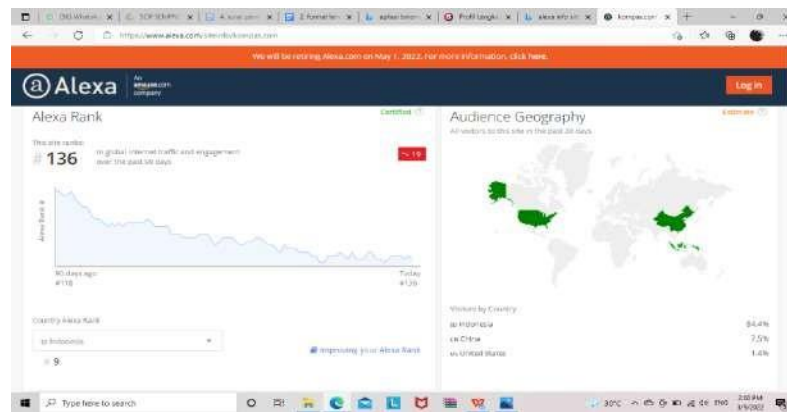
Pada gambar 1.2 diatas adalah sebuah pemberitaan yang mengatakan bahwa penipuan di aplikasi Binomo menjadi trending topik di sosial media *Twitter* dengan tagar Indra Kenz. Pemberitaan ini diterbitkan oleh akun *Twitter* SeputariNewsRCTI pada 17 Februari 2022.

1.1.5 Kompas.com Menjadi Salah Satu Media yang Memberitakan Binomo

Penulis mengamati situasi ini dan mengevaluasi berita menggunakan jurnalisme web, khususnya kompas.com. Penulis memilih kompas.com karena merupakan *platform* yang memiliki reputasi baik. *Outlet* media seperti Kompas.com tergantung pada kecepatan dan volume output beritanya. Media menyediakan berita struktural dan berfokus pada peristiwa dalam penulisannya.

Kuantitas artikel berita yang diterbitkan setiap hari oleh Kompas.com menunjukkan betapa agresifnya situs web tersebut meliput kronologi penangkapan Indra Kenz, yang sedang diselidiki sebagai tersangka. Setelah Google.com, *Youtube*, Tribun.com, dan situs web lainnya, analis percaya bahwa kompas.com adalah situs web kesembilan yang paling banyak dikunjungi di Indonesia dan berada di posisi kedua secara keseluruhan untuk berita *online* populer. Dia mengklaim bahwa sejak dimulai 26 tahun yang lalu, telah memenangkan banyak penghargaan, menjadikannya nilai lebih dari item berita internet lainnya. Inilah yang diperhitungkan oleh para akademisi saat meneliti kompas.com sebagai sumber media *online*.

Gambar 1.3 Data Alexa Website yang sering diunjungi 2022



(Sumber: Alexa Info Site.com)

Karena penangkapan Indra Kenz kasus investasi bodong menjadi trending topik di media dan wacana publik Indonesia, para peneliti tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut untuk penelitian ini. Kompas.com adalah salah satu outlet media yang menyelidiki materi ini dan mengumumkannya kepada publik. Sebuah situs web berita bernama Kompas.com menawarkan informasi faktual, analisis data yang ditulis dengan menarik, dan infografis. Studi ini berfokus pada Kompas.com, publikasi *online* Indonesia, dan liputannya tentang investasi bodong antara 8 Februari dan 12 Januari 2023. Teks berita di media berita *online* dari total 14 item berita dipilih sebagai sumber data utama penelitian ini berdasarkan kapan berita tersebut diterbitkan. Alhasil, kompas.com bertujuan untuk menunjukkan kepada pembaca bagaimana ia menangani berita kasus Indra Kenz. sehingga ketika orang lain membacanya, itu menarik perhatian mereka. *Framing* terutama berbicara tentang fabrikasi realitas dan bagaimana media menyajikan dan menampilkannya kepada publik.

Selain jurnalis, budaya kelembagaan media juga memengaruhi bagaimana peristiwa dibingkai dan bagaimana mereka dipahami. Media *Framing* dalam dua dimensi luas, yaitu proses pemilihan subjek dan pemfokusan atau penyorotan aspek-aspek tertentu dari isu tersebut, menurut Menurut Robert N Enmant dalam Eriyanto. Untuk meningkatkan kemungkinan bahwa kekhawatiran yang disajikan secara menonjol dan mencolok akan dirasakan dan dipengaruhi oleh imajinasi ketika

menafsirkan realitas.

Analisis *Framing* dapat digunakan sebagai alat untuk memeriksa bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas. Aspek tertentu dari realitas yang lebih jelas dan sederhana untuk diidentifikasi ada sebagai hasil dari pembentukan dan konstruksi realitas itu. Pada gilirannya, elemen-elemen tertentu yang ditonjolkan di media. Aspek-aspek yang tidak disorot atau bahkan disebutkan dalam presentasi dilupakan dan tidak pernah dipamerkan kepada audiens. Berdasarkan faktor-faktor ini, peneliti mencoba melakukan studi tentang perspektif media tentang bagaimana berita dibingkai, yakni "**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITA APLIKASI BINOMO PADA KOMPAS.COM 2022.**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah peneliti merumuskan permasalahannya adalah Bagaimana analisis *Framing* pemberitaan tentang aplikasi binomo pada kompas.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *Framing* pemberitaan tentang aplikasi binomo pada kompas.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis kepada pembaca.

1.4.1 Manfaat Praktis

- 1) Dapat menjadikan bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta instusi *media online*, khususnya kompas.com dalam mengkonstruksi realitas dan membungkainya kedalam berita serta menyampaikan berita kepada khalayak.
- 2) Penelitian ini juga dapat menjadi refensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tertarik dengan penelitian teks media khususnya yang

menggunkan metode analisis *Framing*.

- 3) Dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjan Strata Satu (S-1).

1.4.2 Manfaat Teoritis

- 1) Menambah kajiann dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama yang menggunkan metode kualitatif pada umumnya, melalui paradigma konstruktivis dengan menggunkan analisi *Framing* pada khususnya.
- 2) Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial dalam berita penangkapan Indra Kesuma dalam investasi bodong pada media *online* kompas.com.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Meleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2015). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Kusumaningrat, Hikmat., dan Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ahyar, H. et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.

SUMBER SKRIPSI

- Skripsi Insanul Kamil, *Analisis Framing Pemberitaan Perpu no. 2/20/2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan Di Republika.co.id dan Kompas.com Tahun 2018:*

UIN SUSKA RIAU:2018

Skripsi Suhaimah, *Analisis Framing Tribun.com Terhadap Berita Penangkapan Vanesa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*: UIN SUSKA RIAU: 2019

Skripsi Sinaga, Kumala Citra Somara, *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah Di Kompas.com dan Merdeka.com Tahun 2016*: UNRI RIAU:2016

Skripsi Gunawan Aldo, *Analisis Framing Zhong Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews Tahun 2022*: Univesirsitas Sigaperbangsa Karawang:2022

SUMBER LINK WEB

Riyanto, Galuh Putri. 2021. Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta.

<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>. Diakses pada 15 Febuari 2022.

Statistik website *online*. <https://www.alex.com/siteinfo>. Diakses pada tanggal 12 Febuari 2022.

Sutrisna, Tria. 2022. Selebgram Indra Kenz Laporkan Korban Penipuan Binomo ke Polda Metro

Jaya Terkait Pencemaran Nama Baik. [Selebgram Indra Kenz Laporkan Korban Penipuan Binomo ke Polda Metro Jaya Terkait Pencemaran Nama Baik \(kompas.com\)](#). Diakses pada 8 Febuari 2022, 20:25 WIB.

Chaterine, Rahel Narda.2022. Dugaan Penipuan Aplikasi Binomo, Korban Dan Aliator Saling

Lapor Polisi. [Dugaan Penipuan Aplikasi Binomo, Korban dan Afiliator](#)

[Saling Lapor Polisi \(kompas.com\)](#). Diakses pada 9 Februari 2022, 07:51 WIB.

Chaterine, Rahel Narda.2022. Polisi Sebut Kerugian Korban Dugaan Penipuan Binomo Capai Rp

3,8 Miliar. [Polisi Sebut Kerugian 8 Korban Dugaan Penipuan Binomo Capai Rp 3,8 Miliar \(kompas.com\)](#). Diakses pada 10 Februari 2022, 22:07 WIB.

Chaterine, Rahel Narda.2022. Modus Penipuan Aplikasi Binomo, Dijanjikan Keuntungan 85

Persen hingga Tergiur Hasil Profit Afliator. [Modus Penipuan Aplikasi Binomo, Dijanjikan Keuntungan 85 Persen hingga Tergiur Hasil Profit Afliator \(kompas.com\)](#). Diakses pada 11 Februari 2022, 08:04 WIB.

Chaterine, Rahel Narda.2022. Pernah Sebut Aplikasi Binomo Legal, Indra Kenz Akui Salah dan

Sudah Klarifikasi Di Tahun 2020. [Pernah Sebut Aplikasi Binomo Legal, Indra Kenz Akui Salah dan Sudah Klarifikasi di Tahun 2020 \(kompas.com\)](#). Diakses pada 18 Februari 2022, 11:15 WIB.

Chaterine, Rahel Narda.2022. Polisi Dalam Informasi Terkait Pemilik dan Pengurus Aplikasi

Binomo kompas.com. [Polisi Dalam Informasi Terkait Pemilik dan Pengurus Aplikasi Binomo \(kompas.com\)](#). Diakses pada 19 Februari 2022, 10:03 WIB.

Chaterine, Rahel Narda.2022. Polisi Tegaskan Indra Kenz Masih Berstatus sebagai Saksi Dalam

Kasus Binomo. [Polri Tegaskan Indra Kenz Masih Berstatus sebagai Saksi dalam Kasus Binomo \(kompas.com\)](#). Diakses pada 24 Februari 2022, 14:00

WIB.

Nanda, Aprida Mega. 2022. Indra Kenz Resmi Jadi Tersangka, Ini Deretan Mobil Mewah Milikinya.

[Indra Kenz Resmi Jadi Tersangka, Ini Deretan Mobil Mewah Milikinya \(kompas.com\)](#). Diakses pada 25 Februari 2022 , 10:01 WIB.

Chaterine, Rahel Narda.2022. Bareskrim Akan Lacak dan Sita Aset Orang Dekat Tersangka

Kasus Binomo. [Bareskrim Akan Lacak dan Sita Aset Orang Dekat Tersangka Kasus Aplikasi Binomo \(kompas.com\)](#). Diakses pada 1 Maret 2022, 13:33 WIB.

Maharani, Tsarina. 2022. Kasus Penipuan Binomo: Indra Kenz Jadi Tersangka, Doni Salmanan

Dilaporkan. [Kasus Penipuan Binomo: Indra Kenz Jadi Tersangka, Doni Salmanan Dilaporkan \(kompas.com\)](#). Diakses pada 3 Maret 2022, 08:04 WIB.

Chaterine, Rahel Narda.2022. Doni Salmanan Dilaporkan ke Bareskrim Terkait Aplikasi Sejenis

Binomo Bernama Qoutex. [Doni Salmanan Dilaporkan ke Bareskrim Terkait Aplikasi Sejenis Binomo Bernama Qoutex \(kompas.com\)](#). Diakses pada 5 Maret 2022, 07:12 WIB.

Kamil, Irfan. 2022. Indra Kenz dalam Pusaran Pencucian Uang Binomo: Tesla, Rumah Mewah,

hingga Rekening Miliaran. [Indra Kenz dalam Pusaran Pencucian Uang Binomo: Tesla, Rumah Mewah, hingga Rekening Miliaran \(kompas.com\)](#). Diakses pada 6 Maret 2022, 08:00 WIB.

Retaduari, Elza Astari. 2022. Pasal-Pasal yang Menjerat Indra Kenz Terkait Binomo, Dari Soal

Judi *Online* Sampai Pencucian Uang. [Pasal-pasal yang Menjerat Indra Kenz Terkait Binomo, dari Soal Judi *Online* Sampai Pencucian Uang \(kompas.com\)](#). Diakses pada 7 Maret 2022, 20:33 WIB.

Pranita, Ellyvon. 2022. Putusan Banding: Indra Kenz Tetap Dihukum 10 Tahun Penjara, tapi

Aset Dikembalikan ke Korban. [Putusan Banding: Indra Kenz Tetap Dihukum 10 Tahun Penjara, tapi Aset Dikembalikan ke Korban \(kompas.com\)](#). Diakses pada 12 Januari 2023, 18:26 WIB.